

Kurangnya Kesadaran Dalam Asuransi Syariah : Analisis Bibliometrik

Anis Maliana

Program Megister Ekonomi Syariah, Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Negeri
Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125, Indonesia

Email : anismalianahakim15@gmail.com

Abstract:

The use of sharia insurance is increasing day by day. Research on Islamic insurance continues to grow and continue. The purpose of this study is to collect up-to-date data on issues related to lack of awareness in using Islamic insurance. The method used in this study is the bibliometric method, which uses academic data based and indexed by Scopus to analyze previous studies on sharia insurance. Data is obtained from publish or perish and the one that best suits the topic is selected and saved. This data is processed using VOSViewer software that visualizes data in the form of connected lines with different colors. Results on the relevance of Islamic insurance topics to previous researchers were obtained from VOSViewer. This study examines the keywords "insurance" and "sharia". Network visualization on research keywords shows that the development map of Islamic insurance research is divided into 4 clusters. Cluster 1 consists of 16 terms, cluster 2 consists of 9 terms, cluster 3 consists of 7 terms, and cluster 4 consists of 5 terms

Keywords: Sharia insurance, Bibliometric, VOSViewer.

1. PENDAHULUAN

Asuransi syariah adalah asuransi yang berdasarkan hukum Islam dan prinsip syariah. Tujuan utama asuransi syariah di Indonesia adalah memberikan perlindungan ekonomi kepada masyarakat dengan mengelola risiko berdasarkan prinsip syariah. Perkembangan asuransi syariah di Indonesia memberikan berbagai dampak dan meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, asuransi syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan.¹ Perkembangan ini mempunyai berbagai dampak seperti berkurangnya aset dan meningkatnya total premi, namun juga menimbulkan hambatan lain seperti asuransi tradisional struktur tata kelola yang tidak efektif. Meskipun dalam beberapa tahun terakhir asuransi syariah mengalami peningkatan, tetapi pada realitanya kesadaran masyarakat Indonesia akan asuransi cenderung rendah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menjelaskan bahwa literasi keuangan asuransi dalam hal Aset Asuransi Jiwa Syariah, pada tahun 2022 mempunyai porsi sebesar 5.6% dibandingkan total aset Asuransi Jiwa secara umum. Sedangkan Asuransi Umum Syariah memiliki market share sebesar 3.7%.²

Kurangnya kesadaran mengenai asuransi syariah di Indonesia merupakan permasalahan yang sering ditemui. Penelitian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap asuransi syariah masih sangat rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut adalah kurangnya informasi yang diterima masyarakat

¹ Suci Rahmadani et al., "Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSViewer: Penerapan Prinsip Syariah Pada PSAK 108 Asuransi Syariah," *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 4, no. 2 (2023): 134–139, accessed November 9, 2024, <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/4205>.

² Otoritas Jasa Keuangan, "Roadmap Perasuransian Indonesia 2023-2027," *Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan* (2023).

mengenai produk, sistem, aplikasi, dan layanan asuransi syariah.³ Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat juga bisa disebabkan karena belum adanya landasan hukum yang konkrit dalam mengatur asuransi syariah. Temuan penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kehadiran asuransi syariah di Indonesia masih bisa ditingkatkan, meski landasan hukum konkrit yang mengatur asuransi syariah masih sangat sedikit⁴

Fokus penelitian ini membahas mengenai informasi terbaru mengenai topik-topik yang berhubungan dengan asuransi syariah dan penelitian -penelitian terbaru yang saling berkaitan menggunakan studi pustaka (*library research*) dan metode bibliometrik, yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut :

1. Bagaimana perkembangan publikasi ilmiah yang terindeks *Scopus* seputar asuransi syariah?
2. Bagaiman pemetaan terkait asuransi syariah dengan menggunakan *software* VOSViewer :
3. Apa saja faktor yang menjadi penyebab kurangnya keserasan dalam menggunakan asuransi syariah

Penelitian ini juga menjelaskan seluruh topik penelitian seputar asuransi syariah, sehingga dapat menjadi rujukan bagi para peneliti lainnya. Implikasi dan kontribusi penelitian ini adalah pemetaan topik-topik penelitian seputar asuransi syariah, baik yang sering ataupun jarang diteliti oleh peneliti, sehingga peneliti lainnya dapat mengetahui kekosongan penelitian dalam topik ini.

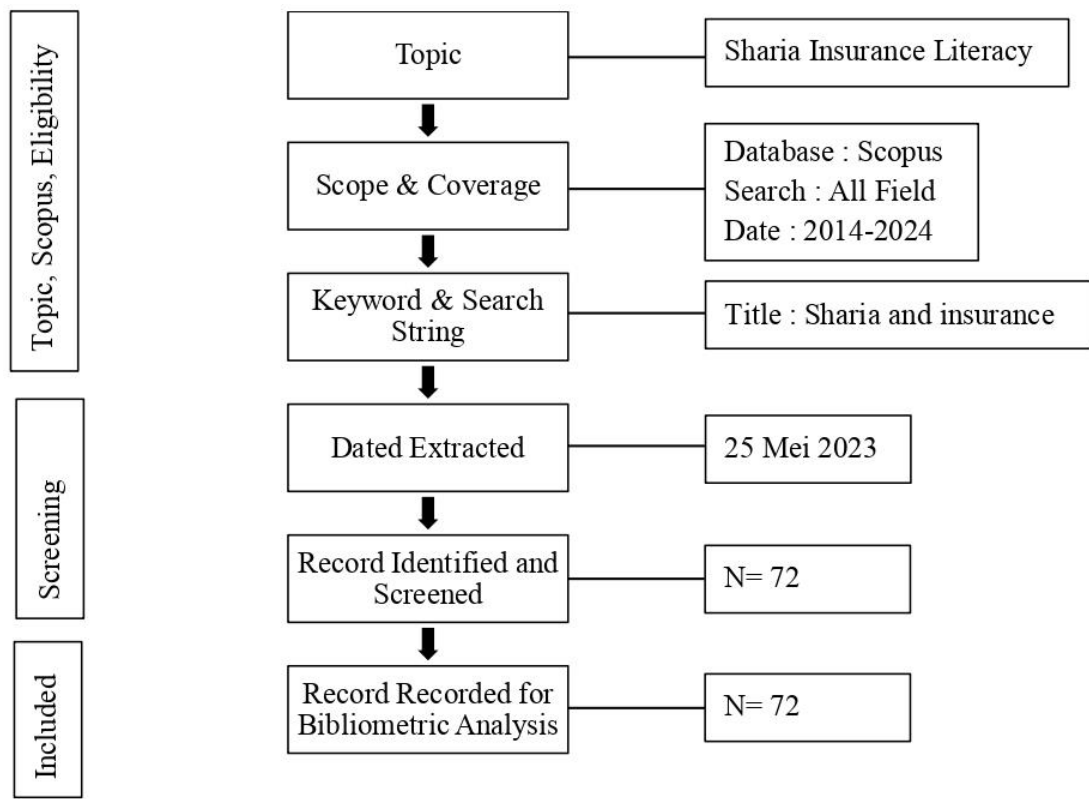
2. METODE PENELITIAN

Asuransi Syariah atau *Sharia Insurance* merupakan adalah asuransi yang berdasarkan hukum Islam dan prinsip syariah. Seiring dengan semakin berkembangnya penggunaan asuransi syariah menyebabkan kajian mengenai asuransi syariah sendiri semakin berkembang. Teknik analisis bibliometrik digunakan untuk menyelidiki atau mengkaji topik yang berkaitan dengan asuransi syariah. Analisis bibliometrik menganalisis penelitian terdahulu tentang asuransi syariah dengan menggunakan data akademik yang terindeks berdasarkan *Scopus*. Untuk memastikan data terkini, peneliti menggunakan data akademik terbatas pada periode 2014 hingga 2024. Data akademik ini diperoleh melalui *website Scopus* dan disaring dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir untuk memastikan data yang diperoleh adalah data terkini. Proses seleksi ini menghasilkan 72 artikel dengan pencarian menggunakan kaya kunci *insurance* dan *sharia* yang kemudian disimpan dalam format CSV. Langkah selanjutnya, data yang diperoleh diolah kembali oleh aplikasi *VOSViewer*. *VOSViewer* adalah aplikasi untuk memvisualisasikan dan mengklasifikasikan topik dan makalah penelitian sebelumnya berdasarkan algoritma yang dibuat dalam aplikasi.⁵ Hasil pengolahan dari *VOSViewer* ini berupa jaring-jaring berwarna-warni yang menunjukkan hubungan antara satu garis dengan garis lainnya.

³ Muhammad Hamdan Ali Masduqie, Istiqom Shinta Hardiyanti, and Afri Suhairi Panjaitan, "Manajemen Risiko Asuransi Syariah: Dasar Hukum, Tahapan Dan Urgensinya," *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi* 9, no. 1 (2023): 22–38, accessed November 9, 2024, <http://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/yurisprudencia/article/view/6846>.

⁴ Dinna Miftakhul Jannah and Lucky Nugroho, "Strategi Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah Di Indonesia," *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 8, no. 1 (2019): 169–176, accessed November 9, 2024, <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/235>.

⁵ Hastuti Olivia et al., "Perkembangan Penelitian Bibliometrik PSAK 109 Menggunakan Vosviewer," *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 265–279, accessed November 9, 2024, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/view/3142>.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

3.1.1 Perkembangan Publikasi

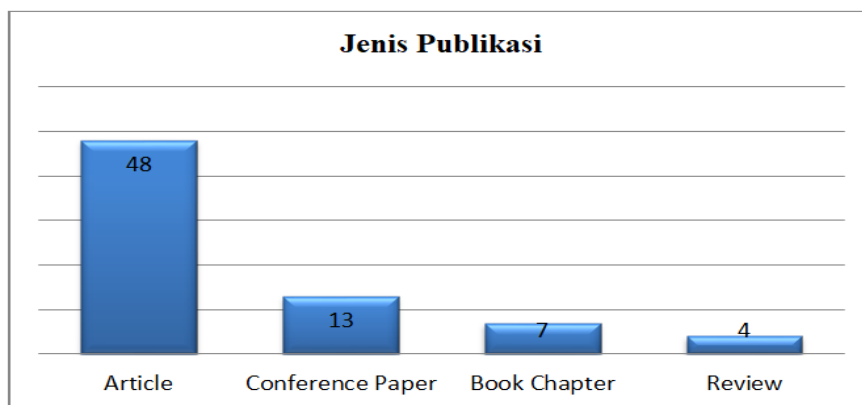
Hasil penelitian menunjukkan analisis bibliometrik software *VOSviewer* dari data publikasi penelitian ilmiah yang terindeks dari platform *Scopus* dan bersumber dari berbagai jurnal penelitian yang bertemakan asuransi syariah. Penelitian yang berkaitan dengan asuransi syariah telah menjadi pembahasan yang menarik sejak tahun 2018 dan terus berkembang di seluruh dunia. Hingga saat ini tercatat 72 publikasi jurnal ilmiah yang bertemakan asuransi syariah.

Tabel 1. Data Publikasi Ilmiah Seputar Asuransi Syariah Periode 2014-2024

Tahun Publikasi	Jumlah Dokumen	Persentase
2024	3	4.2
2023	14	19.4
2022	10	13.9
2021	9	12.5
2020	12	16.7

2019	6	8.3
2018	8	11.1
2017	4	5.6
2016	2	2.8
2015	1	1.4
2014	3	4.2
Total	72 dokumen	100 %

Hasil penelusuran publikasi ilmiah yang terindeks *Scopus* seputar asuransi syariah menggunakan kata kunci *insurance* dan *sharia*. Pencarian dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu periode 2014-2024 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Publikasi terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebanyak 1 artikel atau sebanyak 1.4% dan publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 14 judul artikel atau 19% judul artikel *Scopus*. Selengkapnya pertumbuhan publikasi mengenai topik asuransi syariah dapat dilihat pada Tabel 1.



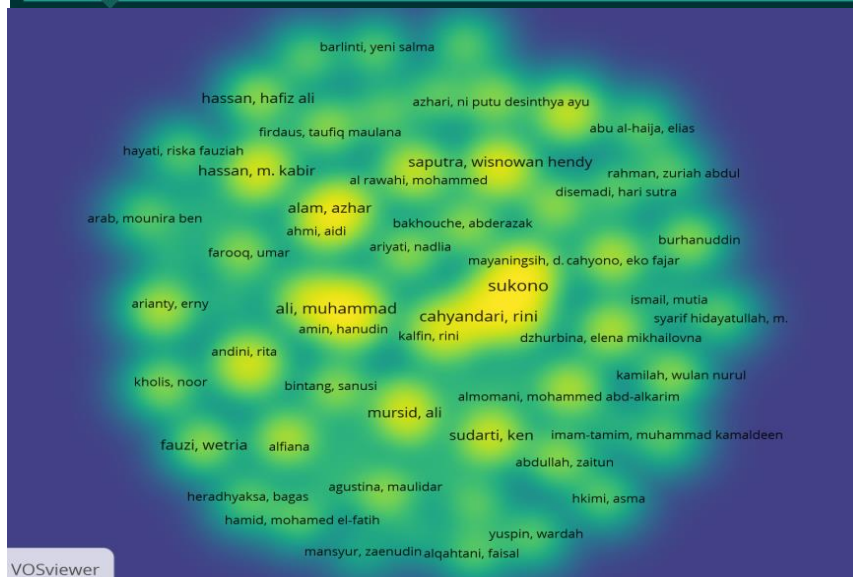
Grafik 1. Jenis Publikasi Terindeks Scopus

Dari 72 publikasi yang ada, memiliki jenis publikasi yang berbeda beda diantaranya adalah *article* dengan total 48 publikasi, *conference paper* dengan total 13 publikasi, *book chapter* dengan total 7 publikasi, dan *review* dengan total 4 publikasi. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian banyak jenis publikasi yang ada adalah *article* dengan total 48 publikasi dan yang paling rendah adalah *review* dengan total 4 publikasi. Mayoritas jenis publikasi yang diterbitkan adalah berbentuk artikel. Artikel menurut Effendi dkk (2020) adalah tulisan yang berisi laporan, informasi, penjelasan, atau analisis tentang suatu topik, subjek, atau tema tertentu yang sistematis mengenai hasil kajian dan penelitian berdasarkan fakta dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada para pembaca untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan didiskusikan baik secara lisan maupun tertulis.⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas jurnal ilmiah tersebut berbentuk artikel.

3.1.2 Pemetaan Bibliometrik Penelitian Seputaran Asuransi Syariah

1. Analisis Authors

⁶ E. Effendi et al., "Pengertian Artikel Dan Editorial," *J. Edukasi Nonform* 3, no. 2 (2020): 369–370.



Gambar 1. Analisis *Authors* Menggunakan Software *VOSViewer* berdasarkan *Density Visualization*

Perkembangan produktivitas penulis dapat kita lihat dari tabel penulis teratas selama ini. Pada tabel 2 tersebut memberikan gambaran tentang posisi masing-masing penulis. Ke-72 publikasi ini tidak terlepas dari para penulis yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk menyelesaikan penelitiannya. Dari 72 publikasi terdapat 182 penulis telah mempublikasikan penelitian tentang asuransi syariah di Scopus. Beberapa dari semua penulis telah menerbitkan banyak makalah penelitian. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1 yang mana semakin besar dan terang lingkaran cahaya di sekitar nama penulis, maka semakin terkenal pula karya-karya yang diterbitkan dalam penelitian dalam hal ini dengan topik asuransi syariah. Dari hasil pemetaan bibliometrik para penulis di atas, kita dapat melihat bahwa ada beberapa penulis yang berada pada lingkaran cahaya yang lebih terang dibandingkan yang lain yaitu Cahyandari, Sukono, Muhamad Ali, Ariany dan lain-lain.

Framework ini disebut *Density Visualization*. *Density Visualization* ini membantu kita untuk mendapatkan gambaran umum tentang struktur umum peta bibliometrik. Melalui kerangka ini, dimungkinkan untuk dapat menafsirkan penulis yang paling banyak menulis publikasi. Ada banyak *cluster* yang dikategorikan berdasarkan penulis. 6 penulis paling produktif berdasarkan pemetaan bibliometrik adalah Cahyandari, Sukono, Muhamad Ali, Riva Lesta Ariany, Azhar Alam, dan Ratnasari. Pemetaan bibliografi ini juga menghitung jumlah kutipan yang digunakan oleh seorang penulis, memperhitungkan jumlah keterkaitan antar masing-masing penulis, dan mengidentifikasi rekan penulis yang dekat satu sama lain.

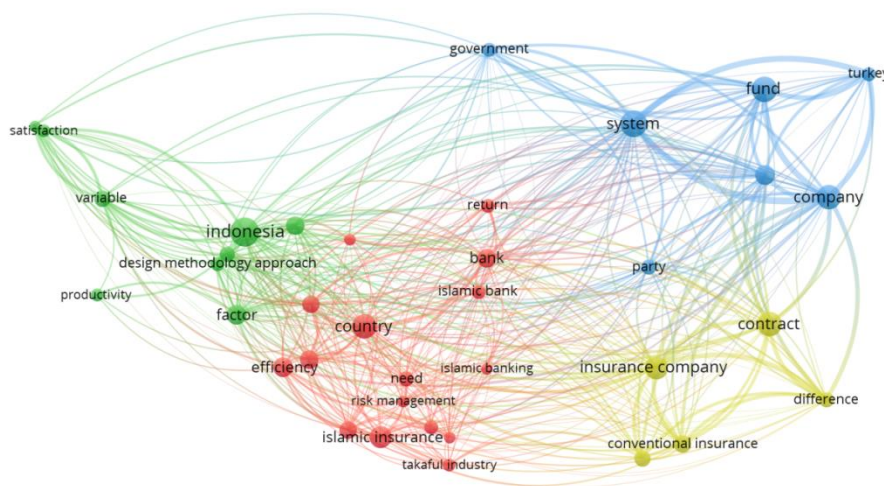
Tabel 2. Jumlah Publikasi Top 6 Author

Top 6 Author	Documents	Citations
Cahyandari	3	5
Sukono	4	6
Muhamad Ali	3	79
Riva Lesta Ariany	2	1
Azhar Alam	2	4
Ratnasari	2	4

Pada tabel diatas, kami mengklasifikasikan 6 peringkat penulis teratas berdasarkan jumlah dokumen yang mereka publikasikan. Terdapat 6 penulis

yang menerbitkan lebih dari 1 paper penelitian tentang asuransi syariah. Seperti yang terlihat, terdapat 1 penulis yang menerbitkan 4 paper tentang asuransi syariah, yaitu Sukono, terdapat 2 penulis yang menerbitkan 3 paper tentang topik tersebut, yakni Cahyandari dan Muhamad Ali namun memiliki jumlah citasi yang berbeda. Serta terdapat 3 penulis yang mempublikasi 2 paper yaitu Riva Lesta Ariany, Azhar Alam, dan Ratnasari. Hal ini menunjukkan bahwa Sukono adalah penulis yang paling produktif diantara penulis lainnya. Sedangkan penulis yang paper dirujuk terbanyak oleh masyarakat adalah paper Muhamad Ali yaitu sebanyak 79 sitasi.

2. Analisis Keywords



Gambar 2. *Network Visualization* Hasil Pemetaan dengan Kata Kunci menggunakan *Software VOSViewer*

Bagian ini menyajikan dan menjelaskan pemetaan grafis kata kunci dalam riset asuransi syariah yang didukung oleh *VOSViewers*. Gambar 2 diatas menunjukkan representasi grafis asuransi syariah dengan menggunakan 37 kata kunci. Di antara semua kata kunci tersebut terdapat beberapa istilah unik yang mungkin berhubungan dengan topik yang di cari. Pemetaan adalah proses yang memungkinkan kita mengenali unsur-unsur beserta komposisinya, dinamikanya, saling ketergantungannya, dan interaksinya. Gambar yang ditampilkan di atas menggunakan kerangka visualisasi jaringan yang menetapkan kata kunci berdasarkan hubungannya dengan kata kunci lain dan jumlah kata kunci yang digunakan⁷. *Framework* ini terdiri dari 37 kata kunci yang diambil dari kata kunci yang biasa muncul dalam artikel atau dokumen dengan topik asuransi syariah..

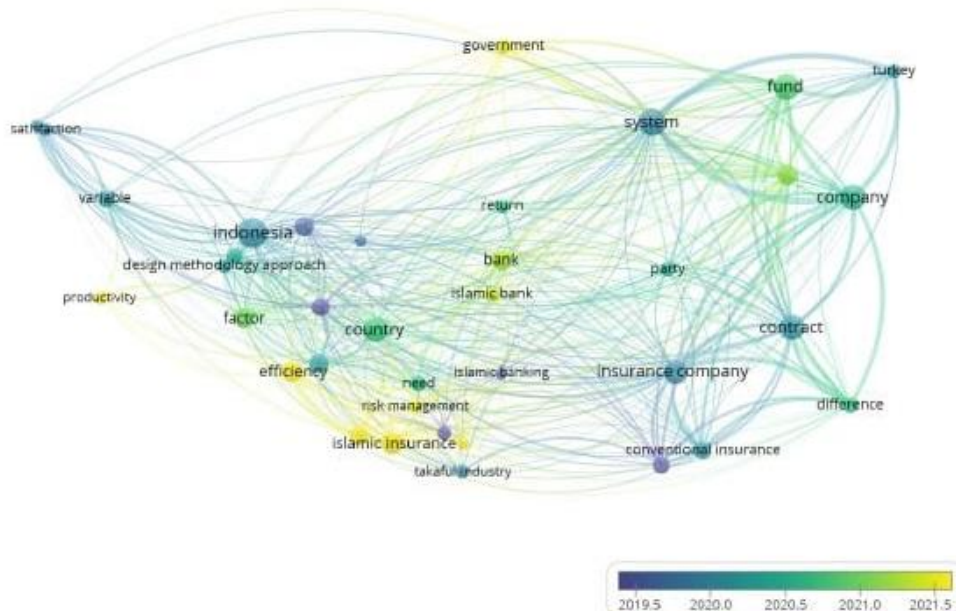
Dari hasil analisis data pada *software VOSViewer* ditemukan bahwa dari data 72 artikel dikelompokkan ke dalam 4 *cluster* mengenai kata kunci yaitu *insurance* dan *sharia* yang saling berkaitan dengan masing masing kata kunci seperti gambar di atas yang dapat diidentifikasi berdasarkan warnanya. 4 *cluster* tersebut diantaranya:

- a. Cluster pertama merupakan cluster yang berwarna merah terdiri atas 16 topik meliputi *article*, *satisfa*, *author*, *bank*, *compliance*, *country*, *efficiency*, *islamic*

⁷ Arya Wijaya Pramodha Wardhana, Tamara Adriani Salim, and Rahma Sugihartati, "Analisis Bibliometrik Tren Publikasi Topik Penelitian Preservasi Audiovisual Pada Database Scopus Tahun 2018–2023 Menggunakan VOSviewer," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 5, no. 2 (2023): 1–12, accessed November 9, 2024, <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Kuttab/article/view/9495>.

- bank, islamic banking, islamic finance, islamic insurance, islamic law, need, return, risk management, sharia insurance, industry, dan takaful industry.
- Cluster kedua berwarna hijau terdiri atas 9 topik meliputi *design methodology approach, effect, factor, Indonesia, loyalty, originality value, productivity, satisfaction, dan variable*.
 - Cluster ketiga berwarna biru terdiri atas 7 topik meliputi *company, fund, government, party, relationship, system, dan turkey*.
 - Cluster keempat berwarna kuning terdiri atas 5 topik meliputi *contract, conventional insurance, difference. insurance company, dan takaful company*.

Analisis bibliometrik menunjukkan beberapa kata kunci yang umum digunakan dalam publikasi. Gambar 2 di atas menunjukkan kata kunci terpopuler seperti *insurance company, Islamic insurance, system* dan lainnya. Semakin besar lingkaran atau garis pada suatu kata kunci, maka semakin sering kata kunci tersebut digunakan. Baris ini juga menunjukkan kaitannya dengan kata kunci lainnya



Gambar 3. Overlay Visualization Hasil Pemetaan Kata Kunci Berdasarkan Tahun

Selanjutnya merupakan hasil analisis menggunakan *framework Overlay Visualization*. Visualisasi ini dianggap sebagai alat analisis yang lebih valid untuk memverifikasi tren terkini dalam analisis bibliometrik. Framework ini mengklasifikasikan item berdasarkan skala waktu. Item-item dalam framework ini memiliki warna yang berbeda-beda berdasarkan tahun publikasinya⁸. Pada gambar 3 menjelaskan pemetaan kata kunci berdasarkan tahun publikasinya. Dapat dilihat dari warna lingkaran yang ada pada setiap kata kunci. Semakin baru kata kunci atau topiknya sedang hangat di bicarakan pada kurun waktu dekat maka warna garis akan semakin kuning. Jika warna lingkaran pada setiap kata kunci hijau dan cenderung pada biru maka kata kunci tersebut sudah tidak lagi menjadi topik hangat atau semakin lama tahun publikasi artikel tersebut. Sebagai contoh pada gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa topik terbaru dan yang sedang hangat pada kurun waktu dekat ini adalah topik yang berkaitan dengan *Islamic insurance* atau asuransi Islam, dibuktikan dengan lingkaran kata kunci tersebut sangat kuning.

⁸ Ibid.

4. Pembahasan

1. Faktor Penyebab Kurangnya Kesadaran Menggunakan Asuransi Syariah

Meskipun perkembangan asuransi syariah khususnya di Indonesia mengalami peningkatan sejak sepuluh tahun terakhir terbukti dari berkembangnya penelitian terkait asuransi syariah yang dipublikasikan. Namun jika dibandingkan dengan asuransi konvensional, penggunaan asuransi syariah masih terbilang sedikit. Kesadaran masyarakat terhadap perlindungan asuransi juga menjadi penghambat berkembangnya asuransi syariah di Indonesia. Rendahnya kesadaran masyarakat ini menjadi tantangan bagi asuransi syariah untuk memberikan pemahaman tentang asuransi syariah yang bebas dari unsur maisir, gharar, dan riba. Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap risiko di masa depan masih sangat rendah. Hal ini karena asuransi dipandang sebagai kebutuhan pelengkap dibandingkan kebutuhan primer⁹. Berikut merupakan pemaparan terkait faktor apa saja yang menjadi penyebab kurangnya kesadaran dalam menggunakan asuransi syariah khususnya yang terjadi di Indonesia.

2. Pemahaman dan Kepercayaan Masyarakat

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pilihan masyarakat dalam menggunakan jasa layanan asuransi syariah, salah satunya yaitu pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah dapat mempengaruhi tingkat minat masyarakat dalam menggunakan jasa asuransi syariah. Pemahaman yang kurang mengenai prinsip-prinsip syariah yang mendasari asuransi syariah dan mekanisme kerjanya dapat membuat masyarakat merasa kurang yakin dan tidak percaya terhadap lembaga asuransi syariah.

Masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah, kurang percaya atau merasa manfaat asuransi itu penting. Mereka masih menganggap asuransi ini bukan kebutuhan prioritas dan tidak penting bagi mereka. Mereka perlu memanfaatkan layanan asuransi ini untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang diantisipasi. Sama seperti pendidikan, asuransi pendidikan juga sangat cocok bagi masyarakat yang mengalami defisit finansial. Dengan dukungan asuransi ini, kita dapat memanfaatkan asuransi syariah secara efektif dan memungkinkan anak mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berikutnya adalah asuransi jiwa. Banyak orang yang mengambil asuransi jiwa sudah merasa aman secara finansial, mengingat masa depan keluarga yang akan mereka tinggalkan suatu saat nanti. Namun, masyarakat desa dan masyarakat dengan kelayakan ekonomi rendah tidak dapat memanfaatkan sistem ini demi keluarga yang akan mereka tinggalkan suatu saat nanti. Faktanya, pembayaran asuransi bisa dilakukan secara bulanan atau bahkan tahunan berdasarkan kemampuan masing-masing.

Lalu ada asuransi kesehatan. Kesehatan merupakan aset yang sangat penting bagi semua orang. Pasalnya, tubuh yang sehat memungkinkan untuk melakukan segala aktivitas dengan baik dan maksimal. Dalam asuransi syariah, pengetahuan tentang asuransi kesehatan masih minim. Satu hal yang berbeda dengan asuransi konvensional adalah asal klaimnya. Pada premi asuransi syariah, satu rekening premi dapat digunakan oleh seluruh keluarga, sedangkan premi asuransi konvensional hanya berlaku bagi nasabah yang mengambil asuransi syariah sendiri. Bagi yang menggunakan asuransi syariah (takaful), ini merupakan keuntungan besar karena cukup satu orang saja yang bisa mendaftar dan

⁹ Santri Yani Zainta and Nuri Aslami, "Hambatan-Hambatan Yang Dialami Perusahaan Asuransi Syariah Dalam Memasarkan Produknya," *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2022): 36–50, accessed November 9, 2024, <https://pdfs.semanticscholar.org/8332/e983e7ca543e604a1a77a0b718afda579bf1.pdf>.

keluarganya bisa mendapatkan jaminan manfaat asuransi.¹⁰

Dalam penelitian terkini, Heriansyah Putera dan Wahyuari (2022) telah meneliti dampak Pengaruh Pemahaman dan Kepercayaan Masyarakat pada Minat Pembelian Produk Asuransi Mikro di Kelurahan Cakung Timur, Jakarta Timur. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pemahaman dan tingkat kepercayaan terhadap minat untuk membeli produk asuransi mikro di wilayah tersebut¹¹. Sementara itu, Zahrani Fendiana (2024) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Serta Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Masyarakat Jabodetabek). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bersama yang signifikan antara tingkat pemahaman dan kepercayaan terhadap minat pembelian produk asuransi mikro di wilayah ini. pemahaman berpengaruh terhadap minat masyarakat terhadap asuransi syariah. Selanjutnya, kepercayaan mempengaruhi persepsi masyarakat dan berperan penting dalam membentuk minat masyarakat terhadap asuransi syariah. Selain itu, persepsi masyarakat memiliki pengaruh langsung terhadap minat masyarakat terhadap asuransi syariah. Namun, variabel pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat melalui persepsi. Sebaliknya, kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat melalui persepsi¹².

3. Kurangnya Dukungan Dari Pemerintah

Asuransi syariah belum menjadi pilihan masyarakat dikarenakan pemerintah sendiri belum tertarik dengan keberadaan asuransi syariah. Akibatnya, pemerintah masih gagal memprioritaskan lembaga keuangan berbasis syariah. Masih sedikit peraturan yang jelas mengenai asuransi syariah dan penilaian kebutuhan, sehingga diperlukan keterlibatan pemerintah. Kita bisa melihat kembali peristiwa krisis mata uang tahun 1998. Lembaga keuangan syariah merupakan solusi krisis ini, namun pemerintah masih acuh dan acuh terhadap lembaga keuangan syariah. Jika pemerintah disini masih tidak memperhatikan prospek ke depan mengenai lembaga keuangan syariah, khususnya asuransi syariah, maka masyarakat Indonesia akan tetap abai terhadap asuransi syariah. Contoh bukti dari negara tetangga Malaysia. Hampir 75% aset lembaga keuangan di sana berbasis hukum syariah. Pasalnya, ada dukungan besar dari pemerintah Malaysia sendiri. Pemerintah Malaysia sangat memperhatikan permodalan karena juga memerlukan modal dalam jumlah besar

untuk memenuhi kebutuhan risiko seluruh pelanggan. Modal 20 Miliar hingga 50 Miliar merupakan jumlah yang sangat kecil bagi sebuah perusahaan asuransi khususnya asuransi syariah. Hal ini tidak sebanding dengan asuransi syariah di Indonesia yang permodalannya masih rendah. Hal ini merupakan keluhan umum pelanggan ketika klaim kerugian tertunda. Oleh karena itu, mereka benar-benar memahami lembaga keuangan syariah, khususnya asuransi syariah (takaful) dari sisi regulasi dan manajemen, serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Memanfaatkan izin pemerintah untuk menggunakan asuransi syariah, memanfaatkan berbagai manfaat dan manfaat kemanusiaan tanpa sistem bunga (riba), dan menggunakan jasa asuransi syariah untuk

¹⁰ Ibid.

¹¹ Heriansyah Putera and Wahyuari Wahyuari, "Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Mikro Di Kelurahan Cakung Timur Jakarta Timur," *Premium Insurance Business Journal* 9, no. 2 (2022): 48–59, accessed November 9, 2024, <http://ejournal.stma-trisakti.ac.id/index.php/premium/article/view/39>.

¹² Siti Aisyah et al., "Analisis Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Serta Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Masyarakat Jabodetabek)," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 01 (2024): 19–29, accessed November 9, 2024, <https://pdfs.semanticscholar.org/2542/8c55ea387bb6b5b48636c7b0017b7cf84123.pdf>.

kebutuhan sehari-hari¹³.

4. Pemahaman Agen Dalam Meningkatkan Minat Menjadi Peserta Asuransi

Peran agen asuransi sangat penting dalam bisnis asuransi. Pasalnya, perusahaan memasarkan dan menjual produknya kepada calon konsumen melalui agen asuransi. Seorang agen wajib memiliki pengetahuan tentang asuransi, karena mereka mewakili perusahaan asuransi. Agen asuransi wajib memberikan uraian lengkap mengenai produk yang dijualnya, meliputi ciri, manfaat, dan persyaratannya, menjaga kerahasiaan pelanggan, memberikan informasi yang akurat pada permohonan asuransi jiwa (SPAJ), dan memastikan bahwa pelanggan memahami produk asuransi syariah. Penelitian oleh Zahrani Fendiana (2024) menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman agen dapat menurunkan minat nasabah untuk menjadi peserta asuransi syariah. Pemahaman yang kurang memadai dapat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan nasabah terhadap asuransi syariah serta menurunkan kemauan menjadi pelanggan asuransi syariah¹⁴.

Analisis tingkat pemahaman dan jasa agen terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah menunjukkan bahwa pemahaman agen dan jasa agen sangat mempengaruhi minat nasabah untuk menjadi peserta asuransi syariah. Pemahaman agen yang baik dan pelayanan diberikan agen akan meningkatkan kepercayaan dan kesadaran nasabah terhadap asuransi syariah serta meningkatkan kemungkinan mereka menjadi pemegang polis asuransi syariah. Keterbatasan pemahaman agen dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pendidikan, pengalaman, informasi, kemampuan komunikasi, dan kurangnya motivasi. Keterbatasan pemahaman agen asuransi syariah dapat berdampak pada ketidakmampuan agen dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap asuransi syariah. Untuk meningkatkan kemampuan agen, diperlukan pendidikan yang sesuai, pengalaman yang lebih banyak, informasi yang lebih akurat, kemampuan komunikasi yang lebih baik, dan motivasi yang lebih tinggi.¹⁵

5. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa jumlah publikasi hasil penelitian analisis asuransi syariah yang terindeks *Scopus* dari tahun 2014-2024 mengalami peningkatan yang fluktuatif. Penelitian ini juga mengkaji kata kunci yang digunakan oleh para peneliti. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*insurance*” dan “*sharia*”. Visualisasi jaringan pada kata kunci penelitian menunjukkan bahwa peta pengembangan penelitian asuransi syariah terbagi menjadi 4 *cluster*. *cluster* 1 terdiri dari 16 istilah, *cluster* 2 terdiri dari 9 istilah, *cluster* 3 terdiri dari 7 istilah, dan *cluster* 4 terdiri dari 5 istilah. *Overlay Visualization* pada kata kunci penelitian menunjukkan topik yang sedang hangat dalam waktu dekat ini seputar asuransi syariah adalah *Islamic insurance* atau asuransi islam.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi pilihan masyarakat dalam menggunakan jasa layanan asuransi syariah. Pemahaman yang kurang mengenai prinsip dan mekanisme kerja dari asuransi syariah membuat masyarakat kurang yakin dan tidak percaya terhadap lembaga asuransi syariah. Juga masih sedikit peraturan yang jelas mengenai asuransi syariah sehingga diperlukan keterlibatan pemerintah. Namun pemerintah

¹³ Zainta and Aslami, “Hambatan-Hambatan Yang Dialami Perusahaan Asuransi Syariah Dalam Memasarkan Produknya.”

¹⁴ Aisyah et al., “Analisis Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Serta Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Masyarakat Jabodetabek).”

¹⁵ Soibatul Aslamia Nasution and Yusrizal Yusrizal, “Tingkat Pemahaman Dan Jasa Agen Dalam Meningkatkan Minat Calon Nasabah Menjadi Peserta Asuransi Syariah Di PT Prudential Life Assurance Cabang Binjai Timur,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 5 (2022): 975–983.

belum tertarik dengan keberadaan asuransi syariah itu sendiri. Selain itu kurangnya pemahaman agen juga berpengaruh terhadap minat masyarakat. Pemahaman yang kurang memadai dapat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan nasabah serta menurunkan kemauan menjadi pelanggan asuransi syariah

6. REFERENSI

- Aisyah, Siti, Zahrani Fendiana, Stevani Adinda Nurul Huda, and Nur Azifah. "Analisis Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Serta Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Masyarakat Jabodetabek)." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 01 (2024): 19–29. Accessed November 9, 2024. <https://pdfs.semanticscholar.org/2542/8c55ea387bb6b5b48636c7b0017b7cf84123.pdf>.
- Effendi, E., R. Hajar, N. Mukaramah, A. Padang, and S. Alfriansyah. "Pengertian Artikel Dan Editorial." *J. Edukasi Nonform* 3, no. 2 (2020): 369–370.
- Jannah, Dinna Miftakhul, and Lucky Nugroho. "Strategi Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah Di Indonesia." *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 8, no. 1 (2019): 169–176. Accessed November 9, 2024. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/235>.
- Keungan, Otoritas Jasa. "Roadmap Perasuransian Indonesia 2023-2027." *Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan* (2023).
- Masduqie, Muhammad Hamdan Ali, Istiqom Shinta Hardiyanti, and Afri Suhairi Panjaitan. "Manajemen Risiko Asuransi Syariah: Dasar Hukum, Tahapan Dan Urgensinya." *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi* 9, no. 1 (2023): 22–38. Accessed November 9, 2024. <http://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/yurisprudentia/article/view/6846>.
- Nasution, Soibatul Aslamia, and Yusrizal Yusrizal. "Tingkat Pemahaman Dan Jasa Agen Dalam Meningkatkan Minat Calon Nasabah Menjadi Peserta Asuransi Syariah Di PT Prudential Life Assurance Cabang Binjai Timur." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 5 (2022): 975–983.
- Olivia, Hastuti, Nurluthfiyyah Syarifah Hanun Siregar, Waha Rira Nadirah, Azzahra Inayatussyfa, and Syahri Ramadhan Saragih. "Perkembangan Penelitian Bibliometrik PSAK 109 Menggunakan Vosviewer." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 265–279. Accessed November 9, 2024. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/view/3142>.
- Putera, Heriansyah, and Wahyuari Wahyuari. "Pengaruh Pemahaman Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Mikro Di Kelurahan Cakung Timur Jakarta Timur." *Premium Insurance Business Journal* 9, no. 2 (2022): 48–59. Accessed November 9, 2024. <http://ejournal.stma-trisakti.ac.id/index.php/premium/article/view/39>.
- Rahmadani, Suci, Hajjah Aini Makhyarani Nasution, Hafizah Sri Rahma Wulandari, Ewilda Agustina Dongoran, and M. Alpansyah Lubis. "Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSViewer: Penerapan Prinsip Syariah Pada PSAK 108 Asuransi Syariah." *TIN:*

Terapan Informatika Nusantara 4, no. 2 (2023): 134–139. Accessed November 9, 2024. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/4205>.

Wardhana, Arya Wijaya Pramodha, Tamara Adriani Salim, and Rahma Sugihartati. "Analisis Bibliometrik Tren Publikasi Topik Penelitian Preservasi Audiovisual Pada Database Scopus Tahun 2018–2023 Menggunakan VOSviewer." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 5, no. 2 (2023): 1–12. Accessed November 9, 2024. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Kuttab/article/view/9495>.

Zainta, Santri Yani, and Nuri Aslami. "Hambatan-Hambatan Yang Dialami Perusahaan Asuransi Syariah Dalam Memasarkan Produknya." *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2022): 36–50. Accessed November 9, 2024. <https://pdfs.semanticscholar.org/8332/e983e7ca543e604a1a77a0b718afda579bf1.pdf>.